DAFTAR PUSTAKA

Ade, B. 2013. Pengaruh Perbandingan Cmc-Na, Karbomer dan Tragakan Sebagai Suspending Agent Terhadap Sifat Fisik Suspensi Pirantel Pamoat. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(4).

Aditya, M., & Ariyanti, P. R. 2016. Manfaat gambir (*Uncaria gambir Roxb*) sebagai antioksidan. *Jurnal Majority*, 5(3), 129-133.

Aprilia, C., Faisal, M., & Prasetya, F. 2022. Formulasi dan Optimasi Basis Serum Xanthan Gum dengan Variasi Konsentrasi. In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, 30-34.

Apriyanti, D., & Fithriyah, N. H. (2013). Pengaruh suhu aplikasi terhadap viskositas lem rokok dari tepung kentang. *Jurnal Konversi*, *2*(1).

Apriyanti, R., Rahmat, N., & Cania, I. M. L. 2022. Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Masker Pasta Clay Yang Mengandung Jojoba Oil (*Simmondsia Chinensis*) Untuk Kulit Wajah. *Journal Pelita Sains Kesehatan*, 2(1), 21-30.

Azizah, A. V., Mulyani, S., & Suhendra, L. 2021. Mempelajari Laju Kerusakan Krim Kunyit-Lidah Buaya (Curcuma domestica Val.-Aloe vera) pada Berbagai Konsentrasi Phenoxyethanol selama Penyimpanan. *J. Rekayasa Dan Manaj. Agroindustri*, *9*(3), 394.

Azzahro, S. S. F., Priani, S. E., & Darusman, F. 2022. Formulasi Sediaan Nanoemulsi Mengandung Minyak Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L. Merr. & Perry). In *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 2(2), 196-203.

Diniatik, D. 2015. Penentuan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanolik Daun Kepel (*Stelechocarpus Burahol* (Bl.) Hook F. & Th.) Dengan Metode Spektrofotometri. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*, *3*(1), 1-5.

Ekayani, M., Juliantoni, Y., & Hakim, A. (2021). Uji Efektivitas Larvasida Dan Evaluasi Sifat Fisik Sediaan Losio Antinyamuk Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Chromolaena Odorata* L.) Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(4), 1261-1270.

Elfiyani, R., Nursal, F. K., Deviyolanda, R., & Shifa, S. 2023. Pemanfaatan Ekstrak Kulit Putih Semangka Dalam Sediaan Masker Clay. *JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis)*, 10(2), 218-225.

Faikoh, E. 2017. Formulasi Sabun Cair Tanah Sebagai Penyuci Najis Mughalladzah dengan Variasi Tanah Kaolin dan Bentonit. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Fajrin, F. I., & Susila, I. 2018. Kutai Lotion Limbah Kulit Petai (*Parkia Specio*) Sebagai Produk Losion Kulit (Skin Lotion). *Journal of Research and Technology*, 4(2).

Fauziah, D. W. 2017. Pengaruh Basis Kaolin dan Bentonit Terhadap Sifat Fisika Masker Lumpur Kombinasi Minyak Zaitun (*Olive Oil*) dan Teh Hijau (*Camelia Sinensis*). *Pharmauho Jurnal Farmasi, Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 9-13.

Fauziah, F., Alvanny, N., & Andalia, K. 2022. Evaluasi Formulasi Masker Clay Dari Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica Papaya* L.) Sebagai Anti Jerawat. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, *4*(3), 306-320.

Febriani, Y., Sudewi, S., & Sembiring, R. 2021. Formulation And Antioxcidant Activity Test of *Clay mask* Extracted Ethanol Tamarillo (*Solanum betaceum Cav*.). *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 1, 22-30.

Felton, L.A. 2013. *Remington: Essentials of Pharmaceutics*. Pharmaceutical Press.

Garcia, J., Ortega, A. M., Perez, J. G., Martinez, D., Guevara, M., Bullon, J., & Forgiarini, A. M. 2022. Characterization Of Organophilic Clays For Their Application In Cosmetic Formulations (Hectorite). In *Journal Of The American Oil Chemists Society*, 99, 195-195.

Hanum, S. F., & Alfarabi, S. 2022. Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Murbei (*Morus Alba L.*) Pada Sediaan Lotion. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 5(2), 479-487.

Indriastuti, D., Dewi, M. L., & Priani, S. E. 2022. Literature Review Formulasi Sediaan Masker *Clay* Antioksidan. In *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 2(2), 1129-1135.

Ittiqo, D. H., & Agustina, S. 2018. Optimasi Formula Gel Ekstrak Daging Limbah Tomat (*Lycopersicum Esculentul* Mill) Dan Uji Aktivitas Terhadap Lama Penyembuhan Luka Insisi Pada Kelinci. *Cendekia Journal of Pharmacy, 2(2),* 167-182.

Jurian, Y. V. 2016. Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak Daun Murbei (*Morus alba L.*) Terhadap *Escherichia Coli*. *Skripsi*. Universitas Jember. Jawa Timur.

Kamila, R. A. 2021. Kaolin In Pharmaceutical Preparations: A Review. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 17(2), 145-159.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Khodijah, S., & Wahini, M. 2015. Pengaruh Proporsi Tepung Pisang Dan Kaolin Pada Sifat Organoleptik Masker Wajah. *E-Journal*, *4*, 195-205.

Kumalasari, E., Wulandari, R. A., Aisyah, N., Febrianti, D. R., & Niah, R. 2023. Formulasi Sediaan Masker *Clay* Dari Ekstrak Daun Pidada Merah (*Sonneratia Caseolaris*) Sebagai Antioksidan. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 6(1), 55-64.

Kusuma, A. E. 2022. Pengaruh Jumlah Pelarut Terhadap Rendemen Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr). *SITAWA: Jurnal Farmasi Sains dan Obat Tradisional*, *1*(2), 125-135.

Leny, L., Azelia, U. T., Iskandar, B., & Safri, S. 2023. Pengembangan dan Pengujian Sediaan Sheet Mask Ekstrak Daun Patikan Kebo (*Euphorbia hirta L.*) sebagai Antibakteri terhadap Staphylococcus epidermidis. *Majalah Farmasetika*, 8(4), 320-334.

Marjoni, M.R. 2016. *Dasar-Dasar Fitokimia untuk Diploma III Farmasi*. Trans Info Media, Jakarta.

Muliyawan, D., & Suriana, N. 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.

Mursyid, A. M. 2017p. Evaluasi Stabilitas Fisik Dan Profil Difusi Sediaan Gel (Minyak Zaitun). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, *4*(1), 205-211.

Nagarnaik, M., Sarjoshi, A., Linge, P., Bhore, S., & Pandya, G. 2015. A Microbial Study of Some Cosmetics and Raw Materials Used in Personal Care Products in Urban Area. *Research Journal of Topical and Cosmetic Sciences*, 6(1), 48-51.

Nugrahaeni, F., Srifiana, Y., & Rokhman, A. N. 2021. Pengaruh Peningkatan Konsentrasi Xanthan Gum Sebagai Basis Gel Terhadap Sifat Fisik Gel Pewarna Rambut Ekstrak Kayu Secang

(*Caesalpinia sappan* L.). *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, *6*(2), 29-42.

Oktami, E., Lestari, F., & Aprilia, H. 2021. Studi Literatur Uji Stabilitas Sediaan Farmasi Bahan Alam. *Prosiding Farmasi*, 7(1), 72-77.

Pradilla, N. A. 2019. Potensi Ekstrak Daun Murbei (*Morus alba* L.) Terenkapsulasi sebagai Antioksidan dan Antibakteri. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember. Jawa Timur.

Pratiwi, R. F. I. 2020. Formulasi dan Uji Aktivitas Hidrogel Wound Healing Ekstrak Etanol 70% Akar Kelakai (*Stenochlaena palustris (Burn.F) Bedd*) dengan Kombinasi Na-CMC dan PVA. *Skripsi*. Stikes Borneo Lestari. Banjarbaru.

Qamariah, N., Handayani, R., & Mahendra, A. I. 2022. Uji Hedonik dan Daya Simpan Sediaan Salep Ekstrak Etanol Umbi Hati Tanah. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, *7*(2), 124-131.

Qomara, W. F., & Musfiroh, I. 2023. Evaluasi Stabilitas dan Inkompatibilitas Sediaan Oral Liquid. *Majalah Farmasetika*, 8(3), 209-223.

Rahmawanty, D., Yulianti, N., & Fitriana, M. 2015. Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah *Peel-Off* Mengandung Kuersetin Dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin. *Media Farmasi*, 12(1), 17-32.

Roosevelt, A., Lau, S. H. A., & Syawal, H. 2019. Formulasi dan Uji Stabilitas Krim Ekstrak Methanol Daun Beluntas (*Pluchea indica* l.) dari Kota Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, *5*(1), 19-25.

Rosari, V., Fitriani, N., & Prasetya, F. 2021. Optimasi Basis Gel dan Evaluasi Sediaan Gel Anti Jerawat Ekstrak Daun Sirih Hitam (*Piper betle* L. *Var Nigra*. In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 13, 204-212).

Safilla, A., Ardana, M., & Rijai, L. 2022. Formulasi Masker *Clay* Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) sebagai Antioksidan: Formulation of *Clay mask* Rosella Flower Calyx Extract (Hibiscus sabdariffa L.) as an Antioxidant. In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, 25-29.

Sari, N. T., Riayah, P. D., Fasya, N., & Nuryanti, N. 2017. Pengembangan Formulasi Pasta Antiinflamasi Piroksikam Berbasis Ampas Tahu

dalam Pemanfaatan Limbah Tahu Di Purwokerto. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 15(2), 148-154.

Santoso, C. C., Darsono, F. L., & Hermanu, L. S. 2019. Formulasi Sediaan Masker Wajah Ekstrak Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Bentuk Clay Menggunakan Bentonit Dan Kaolin Sebagai *Clay* Mineral. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan (Journal of Pharmacy Science and Practice)*, *5*(2), 64-69.

Sheskey, P.J., Cook, W.G., & Cable, C.G. 2017. *Hanbook of Pharmaceutical Excipients Eight edition*. Pharmaceutical Press.

Sukeksi, L., Grace, M., & Diana, V. 2021. Characterization of the Chemical and Physical Properties of Bar Soap Made with Different Concentrations of Bentonite as a Filler. *International Journal of Technology,* 12(2).

Sukmawati, A., Laeha, M. N. A., & Suprapto, S. 2019. Efek Gliserin Sebagai Humectan Terhadap Sifat Fisik dan Stabilitas Vitamin C Dalam Sabun Padat. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, *14*(2), 40-47.

Sulastri, A., & Chaerunisaa, A. Y. 2016. Formulasi Masker Gel Peel Off Untuk Perawatan Kulit Wajah. *Farmaka, 14(3), 17-26.*

Syahruddin, M., Aswad, M., Embu, Y. D. A., & Khadijah, K. 2019. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Murbei (*Morus alba* L) Asal Kupang, Nusa Tenggara Timur Dengan Metode DPPH (2, 2 Diphenil-1-Picrylhydrazyl). *Techno: Jurnal Penelitian*, 8(1), 246-252.

Syamsidi, A., Syamsuddin, A. M., & Sulastri, E. 2021. Formulation and Antioxidant Activity of *Clay mask* of Tomato (*Solanum lycopersicum L.*) Lycopene Extract with Variation of Concentration of Kaoline and Bentonite Bases. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 7(1), 77-90.

Syurgana, M. U., Febrina, L., & Ramadhan, A. M. 2017. Formulasi pasta gigi dari limbah cangkang telur bebek. *In Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 6, 127-140.

Velasco, M. V. R., Zague, V., Dario, M. F., Nishikawa, D. O., Pinto, C. A., Almeida, M. M., & Baby, A. R. 2016. Characterization and Short-Term Clinical Study of Clay Facial Mask. *Revista de Ciencias Farmaceuticas Basica e Aplicada*, 37(1).

Wijaya, A., & Noviana, N. 2022. Penetapan Kadar Air Simplisia Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Berdasarkan Perbedaan Metode Pengeringan. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, *4*(2), 185-194.

Wirastuty, R. Y. (2019). Identifikasi Senyawa Kimia Yang Terkandung Pada Daun Murbei (*Morus alba* L). *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, *4*(1), 8-12.

Wulandari, G. A., Yamlean, P. V. Y., & Abdullah, S. S. 2023. Pengaruh Gliserin Terhadap Stabilitas Fisik Gel Ekstrak Etanol Sari Buah Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(3), 2383-2391.

Zainal, T. H., Ulfa, M., Nisa, M., & Pawarrangan, T. J. 2023. Formulasi Masker Clay Ekstrak Kulit Buah Pisang Muli (*Musa acuminata* L.). *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *12*(1), 7-12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Zat Aktif dan Formula

Perhitungan Zat Aktif

Diketahui nilai IC_{50} Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei (*Morus alba L.*) yaitu 8,35 µg/mL.

Dosis zat aktif = IC_{50} x 100

$= \frac{8{,}35\ \mu g/mL}{1000}\ x\ 100$

= 0,835 mg/mL

Dibuat dalam sediaan 100 gram

Zat aktif $= \frac{0{,}835\ mg/mL}{1000}\ x\ 100$

= 0,0835 gr/mL

Perhitungan Formula

1. **Formula 1 (F1)**

Zat aktif $= \frac{0{,}08}{100}$ x 100 = 0,08 gram

Kaolin $= \frac{25}{100}$ x 100 = 25 gram

Bentonit $= \frac{5}{100}$ x 100 = 5 gram

Xanthan gun $= \frac{0{,}5}{100}$ x 100 = 0,5 gram

Gliserin $= \frac{10}{100}$ x 100 = 10 gram

Phenoxyetanol $= \frac{1}{100}$ x 100 = 1 gram

TEA = 2 tetes

Aquades = 100 – (0,08+25+5+0,5+10+1)

= 100 – 41,58

= 58,42 mL atau 58,42 gram

2. Formula 2 (F2)

Zat aktif $= \frac{0,08}{100}$ x $100 = 0,08$ gram

Kaolin $= \frac{27}{100}$ x $100 = 27$ gram

Bentonit $= \frac{4}{100}$ x $100 = 4$ gram

Xanthan gun $= \frac{0,5}{100}$ x $100 = 0,5$ gram

Gliserin $= \frac{10}{100}$ x $100 = 10$ gram

Phenoxyetanol $= \frac{1}{100}$ x $100 = 1$ gram

TEA = 2 tetes

Aquades = 100 – (0,08+27+4+0,5+10+1)

= 100 – 42,58

= 57,42 mL atau 57,42 gram

3. Formula 3 (F3)

Zat aktif $= \frac{0,08}{100}$ x $100 = 0,08$ gram

Kaolin $= \frac{29}{100}$ x $100 = 29$ gram

Bentonit $= \frac{3}{100}$ x $100 = 3$ gram

Xanthan gun $= \frac{0,5}{100}$ x $100 = 0,5$ gram

Gliserin $= \frac{10}{100}$ x $100 = 10$ gram

Phenoxyetanol $= \frac{1}{100}$ x $100 = 1$ gram

TEA = 2 tetes

Aquades = 100 – (0,1+29+3+0,5+10+1)

= 100 – 43,58

= 56,42 mL atau 56,42 gram

4. Formula 4 (F4)

Zat aktif $= \frac{0,08}{100}$ x $100 = 0,08$ gram

Kaolin $= \frac{31}{100}$ x $100 = 31$ gram

Bentonit $= \frac{2}{100}$ x $100 = 2$ gram

Xanthan gun $= \frac{0,5}{100}$ x $100 = 0,5$ gram

Gliserin $= \frac{10}{100}$ x $100 = 10$ gram

Phenoxyetanol $= \frac{1}{100}$ x $100 = 1$ gram

TEA = 2 tetes

Aquades = 100 – (0,1+25+5+0,5+10+1)

= 100 – 44,58

= 55,42 mL atau 55,42 gram

5. Formula 5 (F5)

Zat aktif $= \frac{0,08}{100}$ x $100 = 0,08$ gram

Kaolin $= \frac{33}{100}$ x $100 = 33$ gram

Bentonit $= \frac{1}{100}$ x $100 = 1$ gram

Xanthan gun $= \frac{0,5}{100}$ x $100 = 0,5$ gram

Gliserin $= \frac{10}{100}$ x $100 = 10$ gram

Phenoxyetanol $= \frac{1}{100}$ x $100 = 1$ gram

TEA = 2 tetes

Aquades = 100 – (0,1+33+1+0,5+10+1)

= 100 – 45,58

= 54,42 mL atau 54,42 gram

6. Formula 6 (F6)

Zat aktif $= \frac{0,08}{100}$ x $100 = 0,08$ gram

Kaolin $= \frac{35}{100}$ x $100 = 35$ gram

Bentonit $= \frac{0,5}{100}$ x $100 = 0,5$ gram

Xanthan gun $= \frac{0,5}{100}$ x $100 = 0,5$ gram

Gliserin $= \frac{10}{100}$ x $100 = 10$ gram

Phenoxyetanol $= \frac{1}{100}$ x $100 = 1$ gram

TEA = 2 tetes

Aquades = 100 – (0,08+35+0,5+0,5+10+1)

= 100 – 47,08

= 52,92 mL atau 52,92 gram

Lampiran 2. Hasil Determinasi

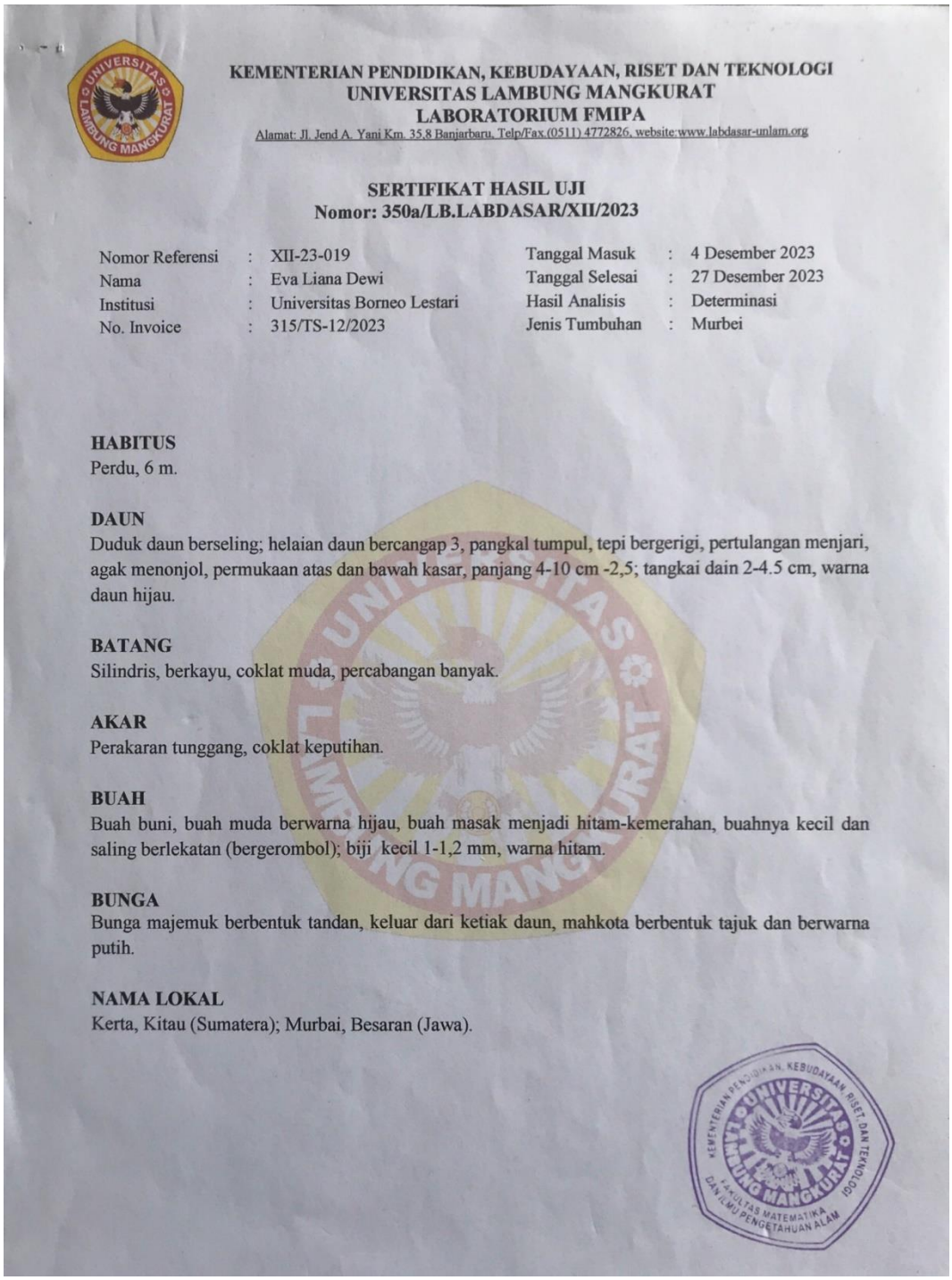

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA
Alamat: Jl. Jend A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax.(0511) 4772826, website:www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 350a/LB.LABDASAR/XII/2023

Nomor Referensi	:	XII-23-019	Tanggal Masuk	:	4 Desember 2023
Nama	:	Eva Liana Dewi	Tanggal Selesai	:	27 Desember 2023
Institusi	:	Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	:	Determinasi
No. Invoice	:	315/TS-12/2023	Jenis Tumbuhan	:	Murbei

HABITUS
Perdu, 6 m.

DAUN
Duduk daun berseling; helaian daun bercangap 3, pangkal tumpul, tepi bergerigi, pertulangan menjari, agak menonjol, permukaan atas dan bawah kasar, panjang 4-10 cm -2,5; tangkai dain 2-4.5 cm, warna daun hijau.

BATANG
Silindris, berkayu, coklat muda, percabangan banyak.

AKAR
Perakaran tunggang, coklat keputihan.

BUAH
Buah buni, buah muda berwarna hijau, buah masak menjadi hitam-kemerahan, buahnya kecil dan saling berlekatan (bergerombol); biji kecil 1-1,2 mm, warna hitam.

BUNGA
Bunga majemuk berbentuk tandan, keluar dari ketiak daun, mahkota berbentuk tajuk dan berwarna putih.

NAMA LOKAL
Kerta, Kitau (Sumatera); Murbai, Besaran (Jawa).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA
Alamat: Jl. Jend A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website:www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 350a/LB.LABDASAR/XII/2023

KLASIFIKASI

Kingdom	:	Plantae
Divisio	:	Magnoliophyta
Sub Divisi	:	-
Class	:	Magnoliopsida
Ordo	:	Urticales
Family	:	Moraceae
Genus	:	Marus
Species	:	*Morus alba* L

Synonims :
Morus Austalis Pour.
Morus Atropurpurea Roxb.

Banjarbaru, 28 Desember 2023
Manager Puncak,

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si.
NIP 19780304 200312 1 004

Lampiran 3. Pembuatan Simplisia Daun Murbei (*Morus alba* L.)

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Proses pengambilan/pemetikan daun Murbei	
2	Sortasi basah	
3	Pencucian daun	
4	Pengrajangan daun	
5	Pengeringan daun	 

6	Sortasi kering	
7	Pembuatan serbuk daun Murbei dengan menggunakan *blender*	
8	Pengayakan serbuk dengan menggunakan ayakan mesh 40	
9	Penimbangan serbuk daun Murbei. Didapatkan hasil sebanyak 500 gr	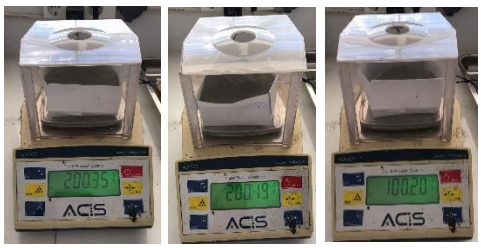

Lampiran 4. Pembuatan Ekstrak Daun Murbei (*Morus alba* L.)

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Proses maserasi	 
2	Proses penyaringan dan hasil maserasi	
3	Pemisahan ekstrak dengan pelarut menggunakan *rotary evaporator*	
4	Penguapan ekstrak menggunakan *waterbath*	

5	Penimbangan ekstrak kental sampai bobot tetap	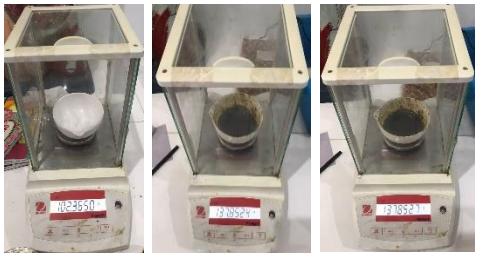

- Perhitungan bobot tetap

  Diketahui : Bobot ekstrak kental 1 jam (1) = 137,8527 gram
  Bobot ekstrak kental 1 jam (2) = 137,8524 gram
  Ditanya : Bobot tetap?
  Jawab :
  Bobot tetap = bobot ekstrak kental (1) – bobot ekstrak kental (2)
  = 137,8527 gram − 137,8524 gram
  = 0,0003 gram

- Perhitungan Rendemen Ekstrak

  Diketahui : Bobot total simplisia yang diekstrak = 500 gram
  Bobot cawan kosong = 102,36 gram
  Bobot cawan + ekstrak = 137,85 gram
  Bobot total ekstrak = (bobot cawan+ekstak) – bobot cawan kosong
  = 102,36 gram − 137,85 gram
  = 35,49 gram
  Ditanya : Rendemen ekstrak?
  Jawab :

$$\%\text{Rendemen}=\frac{\text{Bobot total total ekstrak}}{\text{Bobot total simplisia yang diekstrak}}\ \text{x}\ 100\%$$

$$\%\text{Rendemen} = \frac{35{,}49\ \text{gram}}{500\ \text{gram}}\text{x}100\%$$

$$= 7{,}10\%$$

Lampiran 5. Pembuatan Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Timbang semua bahan	 
2	Dispersikan ekstrak kedalam gliserin aduk ad homogen	 
3	Kembangkan bentonit dan aduk ad homogen	 
4	Tambahkan xanthan gum dalam mortar aduk ad homogen	 
5	Tambahkan campuran gliserin dan ekstrak kedalam mortar, aduk ad homogen	

6	Kemudian tambahkan kaolin sedikit demi sedikit dan aduk ad homogen	 
7	Sediaan yang sudah tercampur homogen, kemudian ditimbang dan tambahkan aquadest ad 100 ml dan aduk kembali ad homogen.	

Lampiran 6. Uji Evaluasi Sediaan *Clay mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Uji Organoleptis	
2	Uji Homogenitas	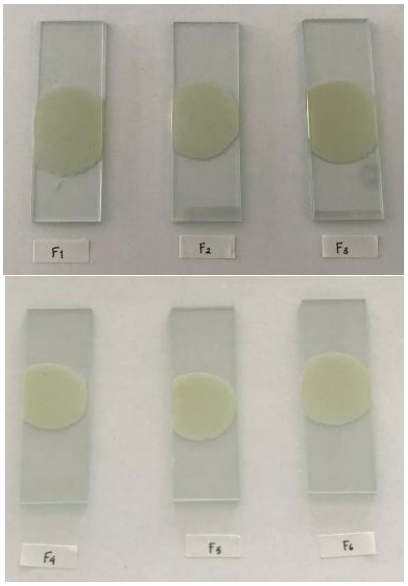
3	Uji pH	

4	Uji Daya Sebar	
5	Uji Waktu Kering	
6	Uji Viskositas	
7	Uji Stabilitas	 

Lampiran 7. Uji Organoleptis Sediaan *Clay mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formula	Keterangan	Sebelum Stabilitas	Setelah Stabilitas
F1	Kaolin 35% Bentonit 5%		
F2	Kaolin 37% Bentonit 4%		
F3	Kaolin 39% Bentonit 3%		
F4	Kaolin 41% Bentonit 2%		
F5	Kaolin 43% Bentonit 1%		
F6	Kaolin 45% Bentonit 0,5%		

Lampiran 8. Uji Homogenitas Sediaan *Clay mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formula	Keterangan	Sebelum Stabilitas	Setelah Stabilitas
F1	Kaolin 35% Bentonit 5%		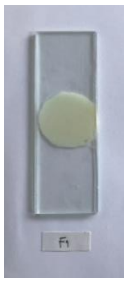
F2	Kaolin 37% Bentonit 4%		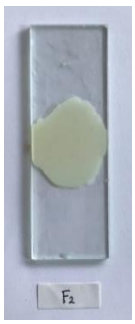
F3	Kaolin 39% Bentonit 3%		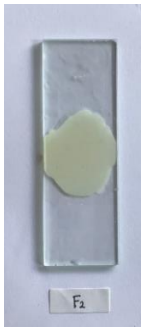
F4	Kaolin 41% Bentonit 2%		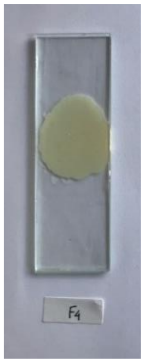

F5	Kaolin 43% Bentonit 1%		
F6	Kaolin 45% Bentonit 0,5%		

Lampiran 9. Uji pH Sediaan *Clay mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formula	Rata-rata Nilai pH ± SD	
	Sebelum Stabilitas	**Setelah Stabilitas**
F1	5,96 ± 0,39	5,83 ± 0,33
F2	5,83 ± 0,11	5,73 ± 0,17
F3	5,71 ± 0,15	5,66 ± 0,09
F4	5,63 ± 0,12	5,56 ± 0,08
F5	5,54 ± 0,07	5,47 ± 0,07
F6	5,47 ± 0,05	5,43 ± 0,03

Analisis data menggunakan SPSS :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pH_SebelumStabilitas	.204	18	.045	.852	18	.009

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a,b]

	pH_SebelumStabilitas
Chi-Square	12.968
df	5
Asymp. Sig.	.024

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Formula

Uji Stabilitas

a. Formula 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F1_pH (Sebelum dan Sesudah Stabilitas)	.157	6	.200*	.967	6	.868

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.12667	.08622	.04978	-.08751	.34084	2.545	2	.126

b. Formula 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F2_pH (Sebelum dan Sesudah Stabilitas)	.182	6	.200*	.957	6	.796

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.09667	.07234	.04177	-.08304	.27637	2.314	2	.147

c. Formula 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F3_pH (Sebelum dan Sesudah Stabilitas)	.200	6	.200*	.893	6	.332

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.01000	.11790	.06807	-.28288	.30288	.147	2	.897

d. Formula 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F4_pH (Sebelum dan Sesudah Stabilitas)	.201	6	.200*	.956	6	.789

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.09000	.04359	.02517	-.01828	.19828	3.576	2	.070

e. Formula 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F5_pH (Sebelum dan Sesudah Stabilitas)	.200	6	.200*	.942	6	.677

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.03333	.04726	.02728	-.08406	.15073	1.222	2	.346

f. Formula 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F6_pH (Sebelum dan Sesudah Stabilitas)	.188	6	.200*	.947	6	.719

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.06000	.04000	.02309	-.03937	.15937	2.598	2	.122

Lampiran 10. Uji Viskositas Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formula	Rata-rata Nilai Viskositas ± SD	
	Sebelum *Stabilitas*	**Setelah *Stabilitas***
F1	2266 ± 230,94	3033 ± 152,75
F2	3033 ± 152,75	3300 ± 100
F3	3666 ± 251,66	4000 ± 173,20
F4	4333 ± 230,94	4366 ± 57,73
F5	4566 ± 230,94	4900 ± 100
F6	5200 ± 700	6100 ± 100

Analisis data menggunakan SPSS :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Viskositas_SebelumStabilitas	.132	18	.200*	.970	18	.798

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Viskositas_SebelumStabilitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.134	5	12	.125

ANOVA

Viskositas_SebelumStabilitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17331111.110	5	3466222.222	28.232	.000
Within Groups	1473333.333	12	122777.778		
Total	18804444.440	17			

Uji Stabilitas

a. Formula 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F1_Viskositas (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.209	6	.200*	.936	6	.625

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	-766.667	378.594	218.581	-1707.146	173.813	-3.507	2	.073

b. Formula 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F2_Viskositas (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.263	6	.200*	.823	6	.093

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	-266.667	208.167	120.185	-783.781	250.448	-2.219	2	.157

c. Formula 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F3_Viskositas (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.266	6	.200*	.921	6	.514

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences						
				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	-333.333	416.333	240.370	-1367.562	700.896	-1.387	2	.300

d. Formula 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F4_Viskositas (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.204	6	.200*	.902	6	.389

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	-33.333	288.675	166.667	-750.442	683.775	-.200	2	.860

e. Formula 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F5_Viskositas (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.279	6	.160	.904	6	.400

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences						
				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	-333.333	321.455	185.592	-1131.872	465.205	-1.796	2	.214

f. Formula 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F6_Viskositas (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.244	6	.200*	.826	6	.099

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences						
				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	-900.000	608.276	351.188	-2411.042	611.042	-2.563	2	.124

Lampiran 11. Uji Daya Sebar Sediaan *Clay mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formula		Rata-rata Daya Sebar (g.cm/sec) ± SD	
		Sebelum Stabilitas	**Setelah Stabilitas**
F1	50g	4,9 ± 0,1	4,8 ± 0,26
	100g	9,9 ± 0,15	9,7 ± 0,25
	150g	15,4 ± 0,36	14,9 ± 0,68
F2	50g	4,6 ± 0,11	4,4 ± 0,26
	100g	9,7 ± 0,34	9 ± 0,80
	150g	14,5 ± 0,57	14 ± 1,04
F3	50g	4,4 ± 0,25	4,2 ± 0,20
	100g	9 ± 0,75	8,8 ± 0,28
	150g	14,3 ± 1,15	13,6 ± 0,60
F4	50g	4,3 ± 0,23	4,3 ± 0,26
	100g	8,9 ± 0,34	8,7 ± 0,60
	150g	13,4 ± 0,68	13,1 ± 0,98
F5	50g	3,6 ± 0,26	3,4 ± 0,1
	100g	7,4 ± 0,72	7,1 ± 0,17
	150g	11,3 ± 1,03	10,7 ± 0,40
F6	50g	3,5 ± 0,20	3,2 ± 0,05
	100g	7,3 ± 0,57	6,6 ± 1,09
	150g	11 ± 0,81	10,1 ± 0,11

Perhitungan Uji Diameter Daya Sebar Sediaan *Clay mask*

$$\text{Rumus} : S = \frac{M \times L}{T}$$

Keterangan :
S = Daya Sebar (g.cm/sec)
M = Massa (gram)
L = Diameter Sebar (cm)
T = Waktu (s)

1. Sebelum Stabilitas

   a. Formula 1

      1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}8}{60} = 4{,}8 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5{,}9}{60} = 4{,}9 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 6{,}1}{60} = 5 \text{ g. cm/s}$$

      2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}9}{60} = 9{,}8 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 6}{60} = 10 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 6{,}1}{60} = 10{,}1 \text{ g. cm/s}$$

      3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 6}{60} = 15 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 6{,}2}{60} = 15{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 6{,}3}{60} = 15{,}7 \text{ g. cm/s}$$

   b. Formula 2

      1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}6}{60} = 4{,}6 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} =] \frac{50 \text{ x } 5{,}8}{60} = 4{,}8 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 5{,}6}{60} = 4{,}6 \text{ g. cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}7}{60} = 9{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 6{,}1}{60} = 10{,}1 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 5{,}7}{60} = 9{,}5 \text{ g. cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 5{,}7}{60} = 14{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 6{,}1}{60} = 15{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 5{,}7}{60} = 14{,}2 \text{ g. cm/s}$$

c. Formula 3

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}4}{60} = 4{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5{,}1}{60} = 4{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 5{,}7}{60} = 4{,}7 \text{ g. cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}7}{60} = 9{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 5{,}2}{60} = 8{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 6{,}1}{60} = 10{,}1 \text{ g. cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 5{,}7}{60} = 14{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 5{,}3}{60} = 13{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 6{,}2}{60} = 15{,}5 \text{ g. cm/s}$$

d. Formula 4

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}4}{60} = 4{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5}{60} = 4{,}1 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 5{,}4}{60} = 4{,}5 \text{ g. cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}5}{60} = 9{,}1 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 5{,}1}{60} = 8{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 5{,}5}{60} = 9{,}1 \text{ g. cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 5{,}6}{60} = 14 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 5{,}1}{60} = 12{,}7 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 5{,}5}{60} = 13{,}7 \text{ g.cm/s}$$

e. Formula 5

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 4{,}3}{60} = 3{,}5 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 4{,}1}{60} = 3{,}4 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 4{,}7}{60} = 3{,}9 \text{ g.cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 4{,}3}{60} = 7{,}1 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 4{,}2}{60} = 7 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 5}{60} = 8{,}3 \text{ g.cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 4{,}3}{60} = 10{,}7 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 4{,}3}{60} = 10{,}7$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 5}{60} = 12{,}5 \text{ g.cm/s}$$

f. Formula 6

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 4{,}1}{60} = 3{,}4 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 4{,}6}{60} = 3{,}8 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 4{,}2}{60} = 3{,}5 \text{ g.cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 4{,}2}{60} = 7 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 4{,}8}{60} = 8 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 4{,}2}{60} = 7 \text{ g.cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 4{,}2}{60} = 10{,}5 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 4{,}8}{60} = 12 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 4{,}3}{60} = 10{,}7 \text{ g.cm/s}$$

2. Setelah Stabilitas

a. Formula 1

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}5}{60} = 4{,}5 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5{,}9}{60} = 4{,}9 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 6}{60} = 5 \text{ g.cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}7}{60} = 9{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 5{,}9}{60} = 9{,}8 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 6}{60} = 10 \text{ g. cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 5{,}7}{60} = 14{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 6{,}1}{60} = 15{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 6{,}2}{60} = 15{,}5 \text{ g. cm/s}$$

b. Formula 2

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}2}{60} = 4{,}3 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5{,}7}{60} = 4{,}7 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 5{,}1}{60} = 4{,}2 \text{ g. cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}2}{60} = 8{,}6 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 6}{60} = 6 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 5{,}2}{60} = 8{,}6 \text{ g. cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 5{,}3}{60} = 13{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 6{,}1}{60} = 15{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 5{,}5}{60} = 13{,}7 \text{ g. cm/s}$$

c. Formula 3

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 5{,}1}{60} = 4{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5}{60} = 4{,}1 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 5{,}1}{60} = 4{,}2 \text{ g. cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 5{,}4}{60} = 9 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 5{,}1}{60} = 8{,}5 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 5{,}4}{60} = 9 \text{ g. cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 5{,}7}{60} = 14{,}2 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 5{,}2}{60} = 13 \text{ g. cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 5{,}5}{60} = 13{,}7 \text{ g. cm/s}$$

d. Formula 4

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 4{,}8}{60} = 4 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 5{,}4}{60} = 4{,}5 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 5{,}3}{60} = 4{,}4 \text{ g.cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 4{,}8}{60} = 8 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 5{,}5}{60} = 9{,}1 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 5{,}4}{60} = 9 \text{ g.cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 4{,}8}{60} = 12 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 5{,}5}{60} = 13{,}7 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 5{,}5}{60} = 13{,}7 \text{ g.cm/s}$$

e. Formula 5

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 4{,}1}{60} = 3{,}4 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 4}{60} = 3{,}3 \text{ g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 4{,}3}{60} = 3{,}5 \ \text{g.cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep} = \frac{100 \text{ x } 4{,}2}{60} = 7 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 4{,}2}{60} = 7 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 4{,}4}{60} = 7{,}3 \ \text{g.cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 4{,}2}{60} = 10{,}5 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 4{,}2}{60} = 10{,}5 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 4{,}5}{60} = 11{,}2 \ \text{g.cm/s}$$

f. Formula 6

1) Beban 50 gram

$$\text{Rep1} = \frac{50 \text{ x } 3{,}9}{60} = 3{,}2 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{50 \text{ x } 4}{60} = 3{,}3 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{50 \text{ x } 3{,}9}{60} = 3{,}2 \ \text{g.cm/s}$$

2) Beban 100 gram

$$\text{Rep1} = \frac{100 \text{ x } 4}{60} = 6{,}6 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{100 \text{ x } 4}{60} = 6{,}6 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{100 \text{ x } 4}{60} = 6{,}6 \ \text{g.cm/s}$$

3) Beban 150 gram

$$\text{Rep1} = \frac{150 \text{ x } 4{,}1}{60} = 10{,}2 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep2} = \frac{150 \text{ x } 4{,}1}{60} = 10{,}2 \ \text{g.cm/s}$$

$$\text{Rep3} = \frac{150 \text{ x } 4}{60} = 10 \ \text{g.cm/s}$$

Analisis data menggunakan SPSS :

1. Daya Sebar (50 gram)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DayaSebar50gr_SebelumStabilitas	.224	18	.018	.897	18	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

DayaSebar50gr_SebelumStabilitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.200	5	12	.366

ANOVA

DayaSebar50gr_SebelumStabilitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.636	5	.927	21.961	.000
Within Groups	.507	12	.042		
Total	5.143	17			

Uji Stabilitas

a. Formula 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F1_Daya Sebar 50gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.248	6	.200*	.871	6	.230

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.10000	.17321	.10000	-.33027	.53027	1.000	2	.423

b. Formula 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F2_Daya Sebar 50gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.279	6	.159	.908	6	.421

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.26667	.15275	.08819	-.11279	.64612	3.024	2	.094

c. Formula 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F3_Daya Sebar 50gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.262	6	.200*	.902	6	.385

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences						
				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.20000	.10000	.05774	-.04841	.44841	3.464	2	.074

d. Formula 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F4_Daya Sebar 50gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.283	6	.144	.773	6	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-.535[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.593

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

e. Formula 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F5_Daya Sebar 50gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.333	6	.036	.812	6	.075

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.20000	.17321	.10000	-.23027	.63027	2.000	2	.184

f. Formula 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F6_Daya Sebar 50gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.190	6	.200*	.882	6	.277

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.33333	.15275	.08819	-.04612	.71279	3.780	2	.063

2. Daya Sebar (100 gram)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DayaSebar100gr_Sebelum Stabilitas	.173	18	.161	.873	18	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a,b]

	DayaSebar100gr_SebelumStabilitas
Chi-Square	14.149
df	5
Asymp. Sig.	.015

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Formula

Uji Stabilitas

a. Formula 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F1_Daya Sebar 100gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.231	6	.200*	.905	6	.405

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.20000	.10000	.05774	-.04841	.44841	3.464	2	.074

b. Formula 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F2_Daya Sebar 100gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.237	6	.200*	.858	6	.182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.63333	.46188	.26667	-.51404	1.78071	2.375	2	.141

c. Formula 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F3_Daya Sebar 100gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.244	6	.200*	.918	6	.492

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.56667	.50332	.29059	-.68366	1.81699	1.950	2	.190

d. Formula 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F4_Daya Sebar 100gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.336	6	.033	.752	6	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.20000	.85440	.49329	-1.92245	2.32245	.405	2	.724

e. Formula 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F5_Daya Sebar 100gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.336	6	.033	.752	6	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-.535[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.593

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

f. Formula 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F6_Daya Sebar 100gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.309	6	.076	.745	6	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-1.633[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

3. Daya Sebar (150 gram)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DayaSebar150gr_SebelumStabilitas	.150	18	.200*	.903	18	.064

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

DayaSebar150gr_SebelumStabilitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.123	5	12	.399

ANOVA

DayaSebar150gr_SebelumStabilitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47.804	5	9.561	14.341	.000
Within Groups	8.000	12	.667		
Total	55.804	17			

Uji Stabilitas

a. Formula 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F1_Daya Sebar 150gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.262	6	.200*	.864	6	.203

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.43333	.32146	.18559	-.36521	1.23187	2.335	2	.145

b. Formula 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F2_Daya Sebar 150gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.208	6	.200*	.908	6	.425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.50000	.50000	.28868	-.74207	1.74207	1.732	2	.225

c. Formula 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F3_Daya Sebar 150gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.231	6	.200*	.921	6	.514

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.66667	.98658	.56960	-1.78413	3.11746	1.170	2	.362

d. Formula 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F4_Daya Sebar 150gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.363	6	.013	.813	6	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.33333	1.52753	.88192	-3.46125	4.12792	.378	2	.742

e. Formula 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F5_Daya Sebar 150gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.326	6	.045	.740	6	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-1.633[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

f. Formula 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F6_Daya Sebar 150gr (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.279	6	.159	.793	6	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.93333	.77675	.44845	-.99621	2.86288	2.081	2	.173

Lampiran 12. Uji Waktu Kering Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formula	Rata-rata Nilai Waktu Mengering ± SD	
	Sebelum Stabilitas	**Setelah Stabilitas**
F1	28.63 ± 0,16	27.17 ± 0,02
F2	21.18 ± 0,60	20.41 ± 0,50
F3	19.86 ± 0,49	19.29 ± 0,08
F4	19.73 ± 0,49	16.01 ± 0,08
F5	19.16 ± 0,33	16.00 ± 0,38
F6	17.88 ± 0,34	13.73 ± 0,48

Analisis Menggunakan SPSS :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
WaktuMengering_SebelumStabilitas	.311	18	.000	.721	18	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a,b]

	WaktuMengering_SebelumStabilitas
Chi-Square	15.901
df	5
Asymp. Sig.	.007

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Formula

Uji Stabilitas

a. Formula 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F1_Waktu Mengering (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.307	6	.081	.776	6	.036

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-1.604[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

b. Formula 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F2_Waktu Mengering (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.289	6	.129	.885	6	.295

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	.73000	.64583	.37287	-.87434	2.33434	1.958	2	.189

c. Formula 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F3_Waktu Mengering (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.313	6	.067	.772	6	.032

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-1.604[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

d. Formula 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F4_Waktu Mengering (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.302	6	.092	.787	6	.044

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	Setelah_Stabilitas - Sebelum_Stabilitas
Z	-1.604[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

e. Formula 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F5_Waktu Mengering (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.253	6	.200*	.807	6	.068

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	3.22667	.72286	.41735	1.43097	5.02236	7.731	2	.016

f. Formula 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
F6_Waktu Mengering (Sebelum dan Setelah Stabilitas)	.281	6	.152	.816	6	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Stabilitas - Setelah_Stabilitas	4.09000	.70548	.40731	2.33749	5.84251	10.042	2	.010

Lampiran 13. Uji Hedonik Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol 70% Daun Murbei

Formulir Uji Hedonik

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

TTD

Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak etanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan *clay mask* berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	**Organoleptis**		
	Warna	**Bau**	**Tekstur**
F1			
F2			
F3			
F4			
F5			
F6			

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

Hasil Uji Hedonik :

Berdasarkan Warna

Panelis	F1	F2	F3	F4	F5	F6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	5	3	3	3	22
3	4	4	5	4	2	2	21
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	4	3	3	4	3	20
7	3	5	4	5	3	3	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	5	3	3	3	21
10	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah	34	38	39	35	32	31	209
Rata-rata	3.4	3.8	3.9	3.5	3.2	3.1	20.9

Berdasarkan Bau

Panelis	F1	F2	F3	F4	F5	F6	Total
1	3	3	4	3	2	2	17
2	3	3	3	3	3	3	18
3	5	4	5	5	5	4	28
4	2	4	2	2	4	3	17
5	4	4	4	3	3	4	22
6	4	5	4	4	4	5	26
7	2	5	3	5	2	4	21
8	1	4	5	2	1	2	15
9	4	4	5	4	4	4	25
10	3	4	4	4	3	3	20
Jumlah	31	40	39	35	31	33	209
Rata-rata	3.1	4	3.9	3.5	3.1	3.3	20.9

Berdasarkan Tekstur

Panelis	F1	F2	F3	F4	F5	F6	Total
1	3	3	4	3	2	2	17
2	4	4	5	3	3	3	22
3	3	3	5	4	2	2	19
4	3	2	4	3	2	2	16
5	3	2	4	3	4	4	20
6	3	5	5	4	3	2	22
7	3	3	5	4	4	4	23
8	2	1	4	2	1	1	11
9	3	4	5	3	3	3	21
10	4	3	4	4	3	2	20
Jumlah	31	30	45	33	27	25	191
Rata-rata	3.1	3	4.5	3.3	2.7	2.5	19.1

Analisis data menggunakan SPSS :

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Warna	Between Groups	5.083	5	1.017	2.297	.058
	Within Groups	23.900	54	.443		
	Total	28.983	59			
Bau	Between Groups	7.683	5	1.537	1.399	.239
	Within Groups	59.300	54	1.098		
	Total	66.983	59			
Tekstur	Between Groups	24.883	5	4.977	7.054	.000
	Within Groups	38.100	54	.706		
	Total	62.983	59			

Tekstur

Duncan[a]

		Subset for alpha = 0.05	
Sampel	N	1	2
Formula 6	10	2.50	
Formula 5	10	2.70	
Formula 2	10	3.00	
Formula 1	10	3.10	
Formula 4	10	3.30	
Formula 3	10		4.50
Sig.		.061	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10.000.

Lembar Kuesioner Uji Hedonik

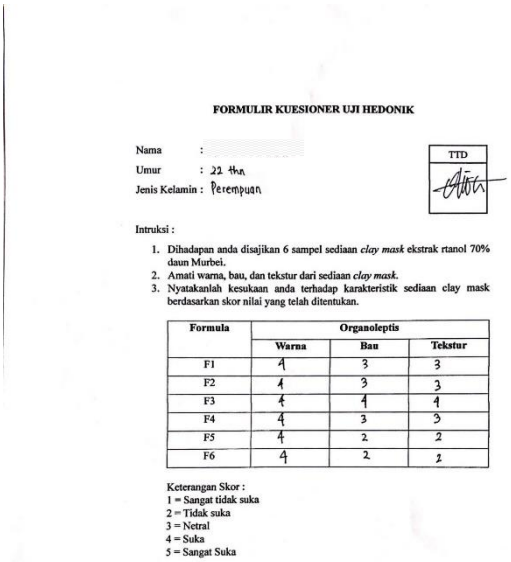

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 22 thn
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD

Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	4	3	3
F2	4	3	3
F3	4	4	4
F4	4	3	3
F5	4	2	2
F6	4	2	2

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

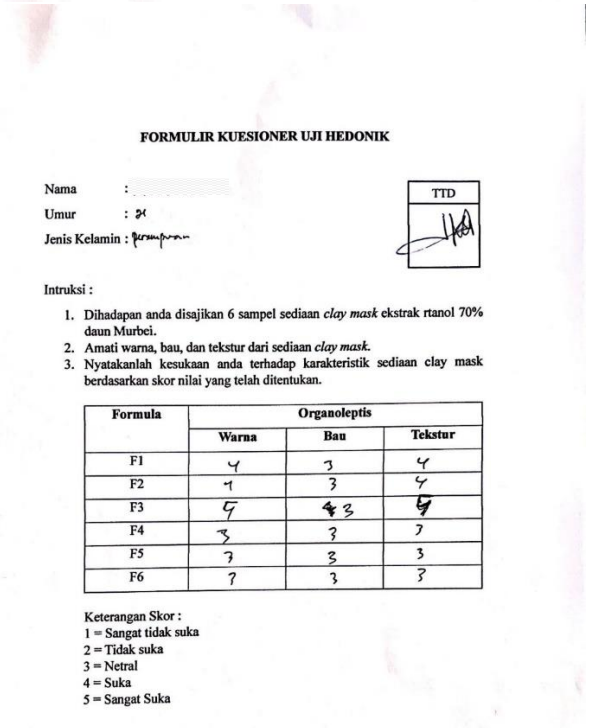

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 21
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD

Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	4	3	4
F2	4	3	4
F3	4	4 3	4
F4	3	3	3
F5	3	3	3
F6	3	3	3

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD

Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	4	5	3
F2	4	4	3
F3	5	5	5
F4	4	5	4
F5	2	5	2
F6	2	4	2

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD

Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	3	2	3
F2	3	4	2
F3	3	2	4
F4	3	2	3
F5	3	4	2
F6	3	3	2

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD


Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	3	4	3
F2	3	4	2
F3	3	4	1
F4	3	3	3
F5	3	3	4
F6	3	4	4

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 22
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD


Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	3	4	3
F2	4	5	5
F3	3	4	5
F4	3	4	4
F5	4	4	3
F6	3	3	2

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin :

TTD
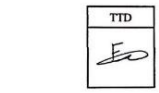

Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	3	2	3
F2	5	5	3
F3	4	3	5
F4	5	5	4
F5	3	2	4
F6	3	4	4

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama :
Umur : 21 th
Jenis Kelamin : perempuan

TTD


Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	4	1	2
F2	4	4	1
F3	4	5	4
F4	4	2	2
F5	4	1	1
F6	4	2	1

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama : [redacted]
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD


Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	3	4	3
F2	4	4	4
F3	5	5	5
F4	3	4	3
F5	3	4	3
F6	3	4	3

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka

FORMULIR KUESIONER UJI HEDONIK

Nama : [redacted]
Umur : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

TTD


Intruksi :

1. Dihadapan anda disajikan 6 sampel sediaan *clay mask* ekstrak rtanol 70% daun Murbei.
2. Amati warna, bau, dan tekstur dari sediaan *clay mask*.
3. Nyatakanlah kesukaan anda terhadap karakteristik sediaan clay mask berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan.

Formula	Organoleptis		
	Warna	Bau	Tekstur
F1	3	3	4
F2	5	4	5
F3	3	4	4
F4	3	4	4
F5	3	5	3
F6	3	3	2

Keterangan Skor :
1 = Sangat tidak suka
2 = Tidak suka
3 = Netral
4 = Suka
5 = Sangat Suka